

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia merupakan kondisi yang ditandai dengan penurunan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah, sehingga kemampuan darah untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh menjadi berkurang. Kejadian anemia atau kekurangan darah pada ibu hamil di Indonesia masih dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 48,9% (menurut Kemenkes RI tahun 2019). Berdasarkan WHO, anemia pada kehamilan ditegakkan apabila kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL. Sedangkan, center of disease control and prevention mendefinisikan anemia sebagai kondisi dengan kadar Hb <11 g/dL para trimester pertama dan ketiga, Hb <10,5 g/dL pada trimester kedua, serta <10 g/dL pada pasca persalinan<sup>2</sup>.

Anemia yang umum terjadi saat kehamilan yakni anemia defisiensi besi. Zat besi (Fe) pada masa kehamilan akan digunakan sebagai salah satu zat pembentuk plasenta dan sel darah merah. Terdapat peningkatan kebutuhan Fe pada ibu hamil yakni sebesar 200-300% atau dengan perkiraan berat sebesar 1040 mg<sup>1</sup>. Beberapa faktor yang mempengaruhi adalah masih adanya ibu hamil yang tidak patuh konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), dukungan suplementasi zat besi yang kurang adekuat (Darmawati et al., 2020).

Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, Proporsi Perempuan umur 10-54 tahun yang menerima tablet tambah darah dan

sumber perolehannya (Selama Kehamilan Anak Terakhir) di D.I.Yogyakarta 95,1% pernah mendapatkan TTD, 93,4% pernah mendapatkan TTD Program, dan 12,9% dengan TTD Mandiri. Sedangkan Proporsi Riwayat TTD yang Diterima dan Diminum Selama Kehamilan saat Ini pada perempuan umur 10-54 tahun di D.I.Yogyakarta jumlah TTD yang diterima <90 tablet yaitu 70,8% dan yang > 90 tablet yaitu 29.2%, lalu jumlah TTD yang diminum <90 tablet yaitu 73,5% dan yang diminum >90 tablet yaitu 26,5% (SKI,2023)(BPS, 2018). Prevalensi anemia ibu hamil tahun 2023 di Bantul Yogyakarta berdasarkan data Dinas Kesehatan sebanyak 3,20% dengan jumlah kejadian anemia (Anemia yang disebabkan oleh kurangnya sel darah merah atau sel darah merah yang tidak berfungsi di dalam tubuh) pada ibu hamil sebanyak 1.517 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, 2024). Sedangkan prevalensi ibu hamil anemia di Bambanglipuro Bantul yaitu sebanyak 19,20% dengan target 16,50% pada tahun 2022(Puskesmas Bambanglipuro, 2023).

Akibat anemia pada ibu hamil sangat serius, baik bagi ibu maupun janin. Beberapa masalah yang akan terjadi pada bayi jika ibu mengalami anemia pada saat kehamilan yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), IUGR (Intrauterine Growth Restriction), Kelahiran premature, Kematian bayi pasca kelahiran(Iii et al., 2018). Sedangkan masalah yang akan terjadi pada diri ibu jika mengalami anemia saat kehamilan yaitu dapat meningkatkan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan seperti perdarahan postpartum dan infeksi.

Terdapat berbagai faktor yang menjadi penyebab terjadinya anemia. Tingginya tingkat anemia pada ibu hamil ini didukung dengan rendahnya tingkat kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, juga disebutkan rendahnya konsumsi suplemen zat besi antara lain: usia muda, tingkat pendidikan rendah, ekonomi rendah, multiparitas, Antenatal care (ANC) yang tidak memadai, kurangnya panduan terhadap penggunaan suplemen, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya asupan zat besi dan suplementasi zat besi (Khatimah et al., 2022).

Dengan masalah ini, pemerintah telah berupaya dalam menurunkan kejadian anemia dengan pemberian suplementasi besi atau TTD dan dianggap efektif dalam meningkatkan kadar Hb (hemoglobin) pada ibu hamil. Target cakupan ibu hamil mengonsumsi 90 TTD di wilayah Bantul tahun 2024 yaitu 90%. Cakupan pemberian tablet tambah darah dari Puskesmas Bambanglipuro tahun 2024 yaitu 100% yang berarti sudah mencukupi target dari wilayah Bantul.

Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah masih belum optimal. Rendahnya kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah berisiko meningkatkan kejadian anemia yang berdampak serius bagi ibu dan janin. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Kajian Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Dan Status Anemia di Desa Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul” bertujuan untuk mengkaji tingkat

kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil, serta faktor – faktor yang mempengaruhinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan status anemia di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengkaji tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan status anemia ibu hamil di Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.
- b. Diketuainya status anemia pada ibu hamil.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta memungkinkan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Program Studi Gizi, mengenai tingkat kepatuhan ibu hamil dalam

mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan, terutama ahli gizi, dalam memahami tingkat konsumsi tablet tambah darah oleh ibu hamil dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan edukasi kesehatan di Desa Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul.

### b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah bagi ibu hamil.

## **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini adalah penelitian dibidang Gizi Masyarakat yaitu mengkaji tentang tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan status anemia ibu hamil di Kalurahan Sidomulyo

## F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
Arini Dirgayanti, dkk (2021)	Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Januari S.D. Februari 2021	1. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	1. Teknik sampling yaitu Teknik <i>accidental sampling</i> 2. Tempat
Waridah Hamna Pulungan (2019)	Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Tanjung Langkat Kecamatan Salapian Tahun 2018	1. Jenis pendekatan <i>Cross Sectional</i>	1. Jenis penelitian kuantitatif 2. Desain penelitian 3. Tempat

Berdasarkan penelitian ini memiliki keaslian karena mengkaji tingkat kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dan kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, yang belum pernah diteliti sebelumnya. Meskipun topik serupa telah dibahas dalam penelitian terdahulu, seperti oleh Arini Dirgayanti (2021) dan Waridah Hamna Pulungan (2019), penelitian ini berbeda dari segi lokasi, waktu, teknik sampling, serta instrumen yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru yang kontekstual dan relevan

untuk pengembangan upaya penanggulangan anemia ibu hamil di wilayah tersebut.